

***THE EXISTENCE OF PT. TRI BAKTI SARIMAS ON THE SOCIAL AND ECONOMIC CONDITIONS OF THE PEOPLE IN THE COASTAL DISTRICT OF THE KUANTAN SINGINGI (1995-2018)***

**Dizi Papila Pertiwi\* , Prof. Dr. Isjoni, M.Si\*\*, Dra. Bedriati Ibrahim, M.Si\*\*\***

Dizipapila@gmail.com, isjoni@yahoo.com , bedriatiibrahim@gmail.com,

CP: 081277962062

*Historical Education Study Program  
Department of Social Sciences Education  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstrack:** *The development of oil palm plantations has a dual impact on the regional economy especially in creating employment opportunities. The development of oil palm plantations has provided benefits so that it can expand the power of distributions to the surrounding community. So that the development of oil palm plantations is increasingly felt the impact on workers working in the plantation sector, the impact can be seen from the increase in additional income. The purpose of this study is 1) to determine the background of the establishment process of PT. Tri Bakti Sarimas in Pantai Village, Kuantan Singingi Regency 2) to find out how the socio-economic conditions of Desa Pantai community before and after the establishment of PT. Tri Bakti Sarimas in Pantai Village, Kuantan Singingi Regency 3) to find out the business that was carried out by PT. Tri Bakti Sarimas on the socio-economic community in Pantai Desa Kuantan Singingi. In this method using qualitative and quantitative methods where this will provide complete information that is useful for science. The results of this study that the coastal village community of Kuantan Singingi Regency (1995-2018) experienced a development in the socio-economic field which was influenced by the establishment of PT. Tri Bakti Sarimas with an effort / program of concern for the Pantai Desa community, namely Corporate Social Responsibility (CSR).*

**Key Words:** *PT. Tri Bakti Sarimas Kuantan Singingi Regency, Social Economy*

# KEBERADAAN PT. TRI BAKTI SARIMAS TERHADAP KEADAAN SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA PANTAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI (1995-2018)

Dizi Papila Pertiwi\* , Prof. Dr. Isjoni, M.Si\*\*, Dra. Bedriati Ibrahim, M.Si\*\*\*  
Dizipapila@gmail.com, isjoni@yahoo.com , bedriatiibrahim@gmail.com  
CP: 081277962062

Program Studi Pendidikan Sejarah  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Pembangunan perkebunan kelapa sawit mempunyai dampak ganda terhadap ekonomi wilayah, terutama sekali dalam menciptakan kesempatan dan peluang kerja. Pembangunan perkebunan kelapa sawit ini telah memberikan manfaat, sehingga dapat memperluas daya penyebaran pada masyarakat sekitarnya. Sehingga berkembangnya perkebunan kelapa sawit, makin terasa dampaknya terhadap tenaga kerja yang bekerja pada sektor perkebunan, dampak tersebut dapat dilihat dari peningkatan pendapatan tetap masyarakat yang bekerja di PT. TBS juga mempunyai pendapatan tambahan dengan menggarap perkebunan sendiri seperti sawit dan karet, sehingga meningkatnya daya beli masyarakat pedesaan, baik untuk kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui latarbelakang proses berdirinya PT. Tri Bakti Sarimas di Desa Pantai Kabupaten Kuantan Singingi 2) untuk mengetahui bagaimana keadaan sosial ekonomi masyarakat Desa Pantai sebelum dan sesudah berdirinya PT. Tri Bakti Sarimas di Desa Pantai Kabupaten Kuantan Singingi 3) untuk mengetahui usaha – usah yang dilakukan oleh PT. Tri Bakti Sarimas terhadap sosial ekonomi masyarakat di Desa Pantai Kabupaten Kuantan Singingi (CSR). Metode Penelelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini bahwa masyarakat Desa Pantai Kabupaten Kuantan Singingi (1995-2018) mengalami suatu perkembangan dalam bidang sosial ekonomi yang dipengaruhi oleh berdirinya PT. Tri Bakti Sarimas dengan adanya suatu usaha/ program kepedulian terhadap masyarakat Desa Pantai yaitu Corporate Social Responsibility (CSR).

**Kata Kunci:** PT. Tri Bakti Sarimas Kabupaten Kuantan Singingi, Sosial Ekonomi

## PENDAHULUAN

Pembangunan pertanian dan perkebunan memiliki arti penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional sekaligus meningkatkan tarap hidup masyarakat. Pembangunan disektor pertanian dan perkebunan pada tahap tertentu akan membuat pengembangan agribisnis yang cukup besar. Desa Pantai penduduknya mayoritas petani karet, masyarakat banyak menggantungkan ekonomi keluarganya dari hasil penjualan karet serta dapat meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Selain itu di Indonesia, perusahaan perkebunan menjadi salah satu sektor utama dalam tatanan ekonomi. Perusahaan perkebunan dalam banyak kasus memiliki posisi dominan dalam pembangunan sosial ekonomi. Sektor perkebunan ini berdampak sangat signifikan dalam arti positif maupun negatif. Dalam dampak positif yaitu sektor perkebunan ini mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat, meningkatkan ekonomi dan pembangunan. Sedangkan dampak negatif dalam ranah sosial, lingkungan, politik dan budaya yang ditimbulkan sektor industri ini pun sangat luar biasa yaitu dari sisi sosial dan lingkungan<sup>1</sup>.

Pembangunan perkebunan kelapa sawit mempunyai dampak ganda terhadap ekonomi wilayah, terutama sekali dalam menciptakan kesempatan dan peluang kerja. Pembangunan perkebunan kelapa sawit ini telah memberikan manfaat, sehingga dapat memperluas daya penyebaran pada masyarakat sekitarnya<sup>2</sup>. Sehingga berkembangnya perkebunan kelapa sawit, makin terasa dampaknya terhadap tenaga kerja yang bekerja pada sektor perkebunan, dampak tersebut dapat dilihat dari peningkatan pendapatan tetap masyarakat yang bekerja di PT. TBS juga mempunyai pendapatan tambahan dengan menggarap perkebunan sendiri seperti sawit dan karet, sehingga meningkatnya daya beli masyarakat pedesaan, baik untuk kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder.

PT. Tri Bakti Sarimas merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak dalam bidang pertanian dan perkebunan, didirikan berdasarkan akta pendirian No. 17 tanggal 1 Oktober 1986 dihadapan Notaris Tn. Singgih Susilo, SH. Kantor pusat perusahaan ini berkedudukan di Jalan Saleh Abbas No 50 B Pekanbaru, dengan perwakilan berada di Jakarta, Padang, dan Medan. Sedangkan untuk lokasi pengembangannya berada di Kebun Sei Besar, Sei Bengkuang, Bukit Payung Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau.

Berdasarkan uraian diatas, berdirinya PT. Tri Bakti Sarimas sebagai salah satu perkebunan kelapa sawit yang berada dikecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi, tentu memiliki pengaruh terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat disekitar lokasi perkebunan PT. Tri Bakti Sarimas tersebut. Perubahan yang terjadi akibat berdirinya perkebunan kelapa sawit akan menimbulkan dampak sosial dan ekonomi.

Seiring berjalannya waktu, masyarakat Desa Pantai semakin bertambah dikarenakan masyarakat asli dari desa lain banyak yang bermukim di desa pantai. Dan juga masyarakat pendatang yang juga tinggal di desa pantai. Dari penduduk yang hanya beberapa kepala keluarga sekarang pada tahun 2018 masyarakat Desa Pantai berjumlah

---

<sup>1</sup> Fahrudin Adi, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*,(Refika Aditama, 2012).hlm. 5

<sup>2</sup> *Ibid*,hlm.33

800 KK dari tiga dusun. Tiga dusun itu adalah dusun Baru, Dusun Tengah dan Dusun Tuo.

Desa Pantai penduduknya mayoritas petani karet, masyarakat banyak menggantungkan ekonomi keluarganya dari hasil penjualan karet serta dapat meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Seiring berjalannya waktu masyarakat menyadari bahwa hasil dari menantik tidak lah cukup untuk kebutuhan masyarakat, dengan disertai masuknya perusahaan perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Kuantan Mudik masyarakat mulai beralih profesi sebagai karyawan perkebunan kelapa sawit.

Sehubungan uraian di atas, sejak berdirinya PT. Tri Bakti Sarimas yang berada di Desa Pantai Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi tentu memiliki pengaruh terhadap sosial dan ekonomi masyarakat disekitar lokasi perkebunan PT. Tri Bakti Sarimas tersebut. Perubahan yang terjadi akibat berdirinya perkebunan kelapa sawit ini akan menimbulkan hal-hal positif atau sebaliknya.

Berdasarkan observasi awal penulis melihat bahwa PT. Tri Bakti Sarimas ini membawa perubahan terhadap perkembangan hidup masyarakat baik dari perkembangan sosial seperti pendidikan, kesehatan dan hubungan sosial masyarakat maupun perkembangan ekonomi seperti mata pencarian dan pendapatan masyarakat.

Dari latarbelakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai sosial dan ekonomi masyarakat tersebut dalam sebuah penelitian yang berjudul “ **Keberadaan PT. Tri Bakti Sarimas terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di Desa Pantai Kabupaten Kuantan Singingi (1995-2018)**”

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui latar belakang proses berdirinya PT. Tri Bakti Sarimas di Desa Pantai Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Untuk mengetahui bagaimana keadaan sosial ekonomi sebelum dan sesudah berdirinya PT. Tri Bakti Sarimas di Desa Pantai Kabupaten Kuantan Singingi.
3. Untuk mengetahui usaha – usaha yang dilakukan oleh PT. Tri Bakti Sarimas terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Pantai Kabupaten Kuantan Singingi dengan Program Corporate Social Responsibility (CSR).

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jenis deskriptif. Metode ini menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dikatakan juga metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur memecahkan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan ini bertujuan mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku, yang di leadaan subjek/objek penelitian ( seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau senagai mana adanya.<sup>3</sup> Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian yaitu

---

<sup>3</sup> Soejono dan Abdurrahman. 2005, Metode penelitian (Suatu pemikiran dan penerapan ).hlm.22

Kualitatif dan Kuantitatif. Hal ini akan memberikan informasi yang lengkap sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1.1 Sejarah Berdirinya PT. Tri Bakti Sarimas**

PT. Tri Bakti Sarimas (TBS) yang berlokasi di Kecamatan Kuantan Mudik dan Kecamatan Pucuk Rantau, Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau ini sudah 25 tahun telah berdiri di daerah lokasi penelitian penulis. Dengan umur yang cukup dewasa untuk sebuah perusahaan perkebunan kelapa sawit tentu banyak hal dan pengaruh yang telah perusahaan dedikasikan untuk masyarakat setempat terutama masyarakat Desa Pantai.

PT. Tri Bakti Sarimas adalah sebuah perusahaan yang memiliki berbagai macam bisnis. Perusahaan yang berlokasi di perbatasan antara Kabupaten Kuantan Singingi dengan Provinsi Sumatera Barat ini mulanya memiliki bisnis inti perkebunan kelapa sawit pada awal 1995. Setelah berkembang, perusahaan ini kemudian mengembangkan sayap dengan menanam kelapa dan kakao. Hasil panen kelapa PT. Tri Bakti Sarimas kemudian di suling menjadi produk santan siap saji dengan merek dagang Kara.

Saat ini perusahaan telah mengembangkan berbagai usaha antara lain di bidang perkebunan ( Kelapa sawit, Kakao, Kelapa Hibrida dan Pinang), peternakan sapi, bibit/benih kelapa unggul dan bibit pinang, industri pengolahan ( Pengolahan kelapa sawit, Kakao, kelapa, pabrik pakan ternak, dan pengolahan kompos) hingga ekspor hasil perkebunan. Dengan pola pertanian terpadu, PT. Tri Bakti Sarimas menerapkan konsep berwawasan ramah lingkungan tanpa limbah ( Zero Waste) yang menjadi bagian dari visi perusahaan, dimana semua limbah yang dihasilkan dari proses produksi industri perkebunan dimanfaatkan menjadi pakan ternak dan pupuk organik, suatu produk yang ramah lingkungan.

### **1.2 Keadaan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Desa Pantai Sebelum dan Sesudah Berdirinya PT. Tri Bakti Sarimas.**

Berdirinya PT. Tri Bakti Sarimas di Desa Pantai ini merupakan analisis hal-hal yang dirasa baik oleh masyarakat terkait dengan berdirinya PT. Tri Bakti Sarimas ini. Sehubungan dengan ini penulis memaparkan beberapa hal yang berkenaan dengan sosial dan ekonomi masyarakat tersebut, diantaranya mengenai 4 indikator yang penulis ingin jabarkan seperti : pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah berdirinya PT. Tri abkti sarimas. Dalam hal ini, responden penulis berjumlah 42 orang di 3 Dusun.

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau kemajuan yang lebih baik. Dengan adanya pendidikan maka dapat memanfaatkan sarana pendidikan yang dimana tingkat pendidikan sangat mempengaruhi terhadap kualitas berfikir, sikap dan bertingkah laku masyarakat yang menjalani kehidupan mereka sehari – hari. Yang tentunya juga akan mempengaruhi ranah sosial dimana mereka melakukan aktifitas, terutama yang menyangkut kesejahteraan.

Dilihat dari sudut pandang pendidikan di Desa Pantai, pada tahun 1996 baru ada bangunan pendidikan di desa tersebut. Karena sebelum berdirinya PT. Tri Bakti Sarimas di Desa Pantai, Desa ini hanya terdiri dari beberapa penduduk dan wilayahnya masih mayoritas hutan, perkebunan karet dan kakao. Pada tahun 1996, Desa Pantai masih bagian dari Kabupaten Indragiri Hulu yang kemudian pada tahun 1999 resmi menjadi bagian Kabupaten Kuantan Singingi karena mengalami pemekaran Kabupaten.

Walaupun kondisi pendidikan di Desa Pantai sebelum berdirinya PT. Tri Bakti Sarimas masih belum memadai, tetapi pada tabel.13 dijelaskan bahwa 52,39% masyarakat telah menyelesaikan pendidikan terakhirnya pada tingkat SLTA dan 47,61% nya meliputi SD, SLTP dan Perguruan Tinggi. Menurut penulis angka 52,39 % cukup tinggi dengan tolak ukur Desa yang tidak memiliki lembaga pendidikan saat itu. Dahulu mereka harus bersekolah ke Kecamatan Kuantan Mudik yaitu Lubuk Jambi. Bukan hanya di Desa Pantai saja yang seperti itu, sebagian Desa lainnya juga bila ingin bersekolah harus ke kecamatan. pernyataan ini sesuai dengan tabel.14 yang dimana 100% responden menjawab sebelum berdirinya PT. Tri Bakti Sarimas masyarakat harus bersekolah ke Kecamatan kuantan Mudik.

Semakin berjalannya waktu, semakin berkembangnya pendidikan di Desa pantai. Desa pantai kini memiliki 2 Sekolah Dasar dengan jumlah murid 206 orang, 1 Sekolah Menengah Pertama dengan jumlah murid 100 orang dan 1 Sekolah Menengah Atas dengan jumlah murid  $\pm 100$  orang.<sup>4</sup> Menurut penulis, dari hasil wawancara dan kuisisioner masyarakat Desa Pantai keberadaan PT. Tri Bakti Sarimas dalam bidang pendidikan sudah mengalami perkembangan yang cukup baik. Walaupun demikian PT. Tri Bakti Sarimas harus lebih memperhatikan lagi fasilitas pendidikan yang diberikan ke masyarakat Desa Pantai agar lebih maksimal dalam menjalankan tanggungjawab sosial antara perusahaan dan masyarakat Desa Pantai.

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Namun bidang kesehatan yang merupakan tanggungjawab sosial PT. Tri Bakti Sarimas disini masih dalam proses pelaksanaan.

Fasilitas kesehatan di Desa Pantai hanya di dapat dari lembaga pemerintah saja yaitu Puskesmas. Dari PT. Tri Bakti Sarimas sendiri untuk dalam bidang kesehatan masih sangat kurang yang dimana Poliklinik yang merupakan milik PT. Tri Bakti Sarimas hanya berlaku untuk Karyawan PT. Tri Bakti sarimas saja. Selain itu, masyarakat bisa membawa BPJS ataupun bayar mandiri. Karyawan PT. Tri Bakti Sarimas untuk fasilitas kesehatan diberikan secara percuma karena merupakan tanggungan PT. Tri Bakti Sarimas. Pihak PT. Tri Bakti Sarimas juga tidak pernah memberikan penyuluhan kesehatan. Penyuluhan kesehatan hanya pihak pemerintah yang memberikannya.

Sumber mata pencarian adalah sumber dari pekerjaan atau pencaharian utama ( yang dikerjakan untuk biaya hidup sehari-hari) atau segala aktivitas manusia dalam memberdayakan potensi sumber daya alam. Dari sumber mata pencaharian itu dapat dilihat tingkat kesejahteraan responden yang sangat ditentukan oleh sejauh mana hasil yang diperoleh melalui pekerjaan.

Sebelum berdirinya PT. Tri Bakti Sarimas, masyarakat Desa Pantai masih menggantungkan mata pencahariannya dengan bertani, ini sesuai dengan data olahan kuisisioner yang dimana 57,14 % responden menjawab petani. Dulu masyarakat Desa

---

<sup>4</sup> Data Sekunder, RPJM Desa Pantai tahun 2016

Pantai masih mencari ikan di sungai dan bertani karet kakao. Ada juga yang bekerja di luar Desa yaitu bekerja di Kecamatan sebagai buruh kasar. Setelah berdirinya PT. Tri Bakti Sarimas mulailah adanya perubahan dalam cara masyarakat bekerja. “:Dimulai dengan masyarakat pemilik lahan, yang dimana menanam sawit jauh lebih menguntungkan daripada menanam kakao dan karet.mereka pun mulai mempelajari dan menanam sawit. Yang kemudian hasilnya diberikan atau dikelola dengan pihak PT. Tri Bakti Sarimas dengan menggunakan sistem bagi hasil.”<sup>5</sup>

Kemudian masyarakat mulai beralih profesi sebagai buruh perkebunan kelapa sawit dan karyawan PT. Tri Bakti Sarimas. Tidak hanya itu, dalam proses perkembangan PT. Tri Bakti Sarimas juga sudah memberikan ilmu agronomi kepada masyarakat Desa Pantai agar mereka dapat memiliki keahlian dan menjadikan keahlian itu sebagai pendapatan mereka.

Saat ini, mayoritas masyarakat Desa Pantai berprofesi sebagai pedagang yang dimana setelah berdirinya PT. Tri Bakti Sarimas di Desa Pantai terdapat pasar tradisional yang memudahkan masyarakat dan karyawan PT. Tri Bakti Sarimas untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pasar itu buka tiga kali seminggu yaitu hari Rabu, Jumat dan Minggu. Dengan adanya pasar tradisional ini membantu masyarakat untuk menambah penghasilan mereka.

Menurut peneliti dari hasil observasi menunjukkan bahwa untuk dalam bidang pekerjaan masyarakat tidak mengalami kesulitan. Karena mereka yang tidak tamat SLTP saja bisa menjadi buruh perkebunan sawit dan dari data yang dimiliki Bapak Junaidi mengungkapkan : “ walaupun mereka hanya bekerja sebagai buruh perkebunan tapi peran mereka sangat membantu perusahaan ini, buruh perkebunan biasanya wanita (emak-emak) yang bekerja sebagai penyemprot dan pembibitan.untuk kaum laki-lakinya sendiri biasanya mereka bekerja sebagai security di PT. Tri Bakti Sarimas.”<sup>6</sup>

Pendapatan merupakan hasil dari kepala keluarga dan anggota keluarga dalam mencari nafkah / bekerja yang didapat baik itu perhari/perminggu ataupun perbulannya. Dari hasil survei saat ini jumlah tanggungan rata-rata masyarakat Desa Pantai yaitu 64,29% menjawab 4-5 orang. Dari angka tersebut masih terbilang umum untuk ukuran kepala keluarga. Sejak berdirinya PT. Tri Bakti Sarimas di Desa Pantai tentu juga membawa dampak positif untuk pendapatan masyarakat Desa Pantai karena seperti yang dijelaskan di bidang pekerjaan masyarakat mulai beralih dengan kondisi yang baru dimana mereka dituntut untuk lebih produktif dan kreatif dalam melihat kondisi. Untuk tempat tinggal mereka rata-rata milik pribadi, jadi di Desa Pantai sendiri sangat sedikit masyarakat yang menyewa rumah. Dan untuk kerapatan bangunan masyarakat Desa Pantai masih tergolong belum padat.

Untuk masalah pendapatan perbulan dari masyarakat Desa Pantai, peneliti melihat hasil survei dengan  $\pm$ Rp. 2.500.000/bulan merupakan angka tertinggi dari hasil survei dengan persentase jawaban 42,85%, 26,20 % responden menjawab Rp. 3.500.000 dan 30,95% menjawab Rp. 4.500.000. dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat tidak ada yang berpenghasilan dibawah Rp. 2.500.000. ini menjadi tolak ukur penulis bahwa masyarakat Desa Pantai sudah termasuk Desa yang sejahtera. Disamping itu tidak lupa pula dengan biaya pengeluaran perminggu dengan persentase jawaban 42,85 % menjawab  $\leq$ Rp. 400.000/minggu. Dan untuk investasi masyarakat

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Apri selaku Tokoh Masyarakat Desa Pantai

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Junaidi sebagai manager SPO PT. Tri Bakti Sarimas

Desa Pantai mereka dominan memilih menabung dengan persentase 57,14 % di salah satu tabungan negeri milik pemerintah agar bila ada keperluan mendesak mereka memiliki simpanan uang.

### **1.3 Usaha-usaha yang dilakukan oleh PT. Tri Bakti Sarimas terhadap Sosial dan Ekonomi Masyarakat Desa Pantai Kabupaten Kuantan Singingi dengan Program Corporate Social Responsibility (CSR)**

Tingginya tingkat pertumbuhan penduduk terjadi disebabkan oleh adanya peningkatan kelahiran dan perpindahan penduduk pada usia subur dari luar daerah dan menetap di Desa Pantai untuk bekerja di sektor formal maupun nonformal. Sejalan dengan perkembangan tersebut perlu ditunjang dengan peningkatan taraf hidup masyarakat penyediaan infrastruktur, sarana dan prasarana dan penyediaan air bersih dan lain-lain. Dalam upaya membantu pemerintah dalam memenuhi kebutuhan tersebut PT. Tri Bakti Sarimas salah satu perusahaan yang berdomisili di Desa Pantai membantu dalam memenuhi kebutuhan tersebut melalui program yang disebut dengan “Program Pemberdayaan masyarakat” atau dengan istilah “Corporate Sosial Responsibility”.

#### **1. Bidang Pendidikan**

Dibidang pendidikan, perusahaan telah membantu menyediakan fasilitas berupa bangunan TK, SD, dan SMP yang dapat menampung anak-anak masyarakat setempat. Disamping itu juga perusahaan memberikan bantuan berupa bea siswa kepada anak-anak yang orang tuanya kurang mampu untuk membiayai pendidikan mulai dari tingkat SD, SMP dan SMA.

#### **2. Bidang Kesehatan**

Tingkat kepedulian perusahaan terhadap masyarakat di lingkungan sangat tinggi. Hal ini tercermin dari kegiatan yang telah dilakukan, salah satunya yaitu dengan program donor darah. Disini perusahaan bekerjasama dengan lembaga kesehatan pemerintahan setempat untuk melakukan donor darah yang dilakukan oleh seluruh karyawan PT. Tri Bakti Sarimas, selanjutnya hasil dari kegiatan ini akan disumbangkan kepada masyarakat yang membutuhkannya. Program ini sudah berlangsung dari tahun 1999 dan telah menjadi program rutin setiap tahun.

#### **3. Bidang Keagamaan**

Agama merupakan tiang pondasi bagi kehidupan masyarakat untuk dapat mewujudkan hubungan dengan sang khalik (Pencipta) dan merupakan tuntutan bagi umat untuk menuju surga-Nya. Kegiatan keagamaan sangat diutamakan oleh masyarakat yang berdomisili di sekitar perusahaan. Mayoritas masyarakat Desa Pantai menganut agama Islam, hal ini dapat dilihat dari banyaknya tempat ibadah (Masjid) yang didirikan. Perusahaan telah berpartisipasi dengan mendirikan sebuah tempat Ibadah (Mushola) yang terletak di Dusun Tuo yang dibangun pada tahun 2001, disamping itu perusahaan juga memberikan bantuan kepada Masjid, baik dalam bentuk material maupun nonmaterial.

4. Bidang Sarana dan Prasarana  
Untuk memperlancar hubungan masyarakat, perusahaan telah berpartisipasi dalam perbaikan dan pengaspalan jalan, khususnya jalan yang sulit di lalui oleh masyarakat untuk mencapai Desa lain. Dengan dibangunnya jalan sepanjang 7 km yang sangat mendukung arus perekonomian masyarakat Desa Pantai karena jalan tersebut merupakan satu-satunya jalan yang dapat dilalui untuk akses ke Desa yang lain dan ke Kecamatan.
5. Bidang olahraga  
Pembuatan fasilitas olahraga, seperti : lapangan sepak bola, lapangan volly dan lapangan badminton (dalam pembangunan). Untuk pemberian peralatan olahraga, perusahaan memberikan bola, net, dan kostum seragam untk pemuda /i Desa Pantai.
6. Bidang Ekonomi  
Bentuk kepedulian perusahaan pada peningkatan taraf hidup masyarakat Desa Pantai ini tercermin lewat program “Usaha Kemitraan” dimana perusahaan dalam hal ini telah membina masyarakat untuk bekerja sama dalam berbagai kegiatan/usaha, seperti menanam jenis hortikultura, seperti umbi-umbian, pisang, sayur-sayuran dan sebagainya dimana bibit dan pupuk disediakan oleh perusahaan. Dalam usaha ini masyarakat sangat terbantu, karena hasilnya akan dijual ke Kecamatan Kuantan Mudik dan sekitar Kabupaten Kuantan Sengingi. Setiap bulannya permintaan untuk buah-buahan sangatlah meningkat. Usaha ini didirikan pada awal tahun 2017. Dimana dulu anggota usaha ini hanya 27 orang dan sekarang sudah mencapai 123 orang. Selain itu Desa Pantai juga memiliki pasar tradisional yang menjual berbagai kebutuhan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Razak. 2016. STATISTIKA. Pengolahan Data dan Sosial Sistem
- Abdulsyani. 1994. Sosiologi. Bumi Aksara:Jakarta
- Adisasmita Rahardjo. 2006. Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan. Graha Ilmu: Jakarta.
- Adnani H. 2011. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Nuha Medika: Yogyakarta.
- Adi. 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama
- Adi Isbandi Rukmiyanto. 2013. *Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Rajagrafindo –persada.
- Angia Herianto. 2009. *Peranan Perkebunan Kelapa sawit dalam Perekonomian wilayah di Provinsi Jambi*, Fakultas Pertanian Universitas Jambi. Jambi

- Anonim. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2004. *Tentang Perkebunan*. Indonesia. Jakarta
- Arikunto Suharsimi. 1978. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta : Jakarta
- \_\_\_\_\_,2002. *Prosedur penelitian*, Rineka Cipta : Jakarta
- Azwar, Saifuddin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik, 2012. *Kecamatan Kuantan Mudik dalam Angka. Kabupaten Kuantan Singingi*.
- Bedriati, Ibrahim. 2010. *Sejarah sosial*. Pekanbaru. Cendikia insani.
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Depdiknas. 2003. *UU Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta
- Erma Yunita. 2016. *Pengaruh Perkembangan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Pedesaan di Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu*. Skripsi tidak dipublikasikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Pekanbaru.
- Gandhi, R. 2011. *Pengaruh industrialisasi pedesaan terhadap taraf hidup masyarakat*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Gerungan. 1990. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT. Eresco. Gerungan. 2010. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT. Eresco.